

ABSTRAK

Rudi, 2026. Dampak Sosial Lembaga Pengembangan Cabang Ranting dan Pembinaan Masjid Muhammadiyah Kota Makassar (Studi Pengembangan Sosial Ekonomi Masjid Muhammadiyah di Kota Makassar). Tesis Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Yumriani.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak sosial dari program kerja Lembaga Pengembangan Cabang, Ranting, dan Pembinaan Masjid (LPCR-PM) Muhammadiyah di Kota Makassar, khususnya dalam dimensi pembinaan sosial ekonomi berbasis masjid. Fokus utama penelitian ini adalah melihat bagaimana transformasi fungsi masjid dari sekedar tempat ibadah ritual menjadi pusat pemberdayaan umat.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus evaluatif untuk menganalisis peran dan dampak sosial Lembaga Pengembangan Cabang, Ranting, dan Pembinaan Masjid Muhammadiyah di Kota Makassar. Penelitian melibatkan pengurus LPCR-PM, pengelola masjid, dan jemaah Muhammadiyah sebagai informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode serta *member checking* untuk memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transformasi Fungsi Manifes Pembinaan yang dilakukan oleh LPCR-PM telah berhasil mentransformasi peran masjid dari institusi ritual murni menjadi pusat solusi sosiologis masyarakat urban. Dampak Ekonomi Transformatif Masjid Muhammadiyah di Kota Makassar telah berfungsi sebagai poros ekonomi sirkular melalui pemberdayaan UMKM dan kolaborasi strategis bersama Lazismu. Selanjutnya Dampak Kelembagaan dan Kohesi Sosial pembinaan LPCR-PM menciptakan sistem manajemen masjid yang transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya memperkuat modal sosial (social capital) berupa kepercayaan masyarakat.

Kesimpulan bahwa Masjid telah menjadi ruang resolusi konflik dan pusat koordinasi sosial yang inklusif, di mana keberadaannya dirasakan manfaatnya tidak hanya oleh warga Muhammadiyah, tetapi juga oleh masyarakat luas di sekitar lingkungan masjid.

Kata Kunci: LPCR-PM Muhammadiyah, transformasi masjid, pemberdayaan umat, sosial ekonomi, kohesi sosial.